

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Studi Deskriptif Mengenai Profil Dimensi Religiusitas Pada majelis Jemaat di Gereja “X” kota Bandung. Teori yang digunakan ialah Religiusitas yang bersumber dari (C.Y. Glock dan R. Stark, 1965). Religiusitas adalah suatu sikap penyerahan diri kepada suatu kekuatan yang ada di luar dirinya yang diwujudkan dalam aktivitas sehari-hari, yang diungkap dengan dimensi-dimensinya

Penelitian ini merupakan suatu penelitian deskriptif, melibatkan 50 responden yang dipilih menggunakan metode purposif sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan karakteristik sampel yang telah ditentukan oleh peneliti dari populasi sasaran. Pengukuran dilakukan menggunakan alat ukur Kuesioner Religiusitas berdasarkan lima dimensi religiusitas yang dimodifikasi oleh peneliti berdasarkan alat ukur yang dibuat oleh Turmudhi (1991), dan terdiri dari 59 item pada kuesioner 1 dan 25 item pada kuesioner 2. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dengan menggunakan distribusi frekuensi dan tabulasi silang antara data utama dengan data penunjang seperti usia, dukungan orang tua, factor institutional SD-SMP, factor institutional SMA-PT, dukungan masyarakat, dan tipe kepribadian. Untuk uji validitasnya menggunakan uji validitas dari Spearman dan uji reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach dengan menggunakan SPSS 17.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa sebanyak Majelis Jemaat Gereja “X” kota Bandung memiliki profil dimensi-dimensi religiusitas yang berada pada kategori tinggi. 98% Majelis Jemaat di Gereja “X” tergolong pada kategori dimensi ideologis agama dan praktik agama yang tinggi, 100% Majelis Jemaat tergolong pada kategori dimensi pengalaman agama dan pengamalan agama yang tinggi dan 54% Majelis jemaat tergolong pada kategori dimensi pengetahuan yang tinggi.

Saran penelitian diberikan kepada Majelis Jemaat untuk dapat mengadakan kegiatan rutin yang berhubungan dengan peningkatan pengetahuan mendasar Alkitab dan juga materi pembinaan mengenai bidang kemajelisan dan juga anggota Majelis Jemaat dapat mengajak dan mensosialisasikan kegiatan kemajelisan kepada warga jemaat sebagai salah satu cara untuk meningkatkan derajat religiusitas pada warga jemaat.

ABSTRACT

This research study titled Regarding Descriptive Dimensions Profile Religiosity In assemblies of the Church in the Church "X" city of Bandung. Religiosity theory used is sourced from (CY Glock and R. Stark, 1965). Religiosity is an attitude of submission to a force that exists outside of himself which is manifested in daily activities, which expressed its dimensions

This study is a descriptive study, involving 50 respondents selected using purposif sampling methods, sampling is based on the characteristics of the samples that have been determined by researchers from the target population. Measurements were made using questionnaires measuring instrument based on five dimensions of religiosity religiosity as modified by the researchers based on measuring instruments made by Turmudhi (1991), and consists of 59 items on a questionnaire and 25 items on the questionnaire 2. The data obtained were then processed using frequency distributions and cross tabulation between the main data with supporting data such as age, parental support, institutional factors elementary-junior high school-PT institutional factors, community support, and personality type. To test its validity using the validity of the Spearman test and reliability test using Cronbach's alpha using SPSS 17.

From the results obtained that the Assembly of the Church of the Church "X" city of Bandung has profile dimensions of religiosity that is on the high category. 98% of the Assembly of the Church in the Church "X" belong to the category of ideological dimensions of religion and religious practices are high, 100% Assembly of the Church belonging to the category of experiential dimension of religion and religious practice high and 54% belong to the Church Assembly pegetahuan high-dimensional categories.

Research advice given to the Assembly of the Church to be able to conduct routine activities associated with an increased fundamental knowledge of the Bible and also the material construction of the field kemajelisan and also can invite members of the Church Assembly and socialize kemajelisan activities to the congregation as a way to increase the degree of religiosity in the congregation .

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	9
1.3 Maksud dan Tujuan	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	9
1.5 Kerangka Pikir.....	10
1.6 Asumsi Penelitian.....	19

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Religiusitas.....	20
2.1.1 Pengertian Religiusitas.....	20
2.1.2 Dimensi Religiusitas.....	20

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas.....	23
2.2 Dewasa Madya.....	28
2.2.1 Perkembangan Dewasa Madya.....	28
2.2.2 Ciri- ciri Dewasa Madya.....	29
2.2.3 Perkembangan Keagamaan.....	32
2.3 Gereja.....	35
2.3.1 Pengertian Gereja.....	35
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian.....	37
3.2 Bagan Rancangan Penelitian	37
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	38
3.3.1 Variabel Penelitian.....	38
3.3.2 Definisi Operasional	38
3.4 Alat Ukur.....	40
3.4.1 Kuesioner.....	40
3.4.2 Prosedur Pengisian	42
3.4.3 Sistem Penilaian.....	42
3.4.4 Data Penunjang.....	45

3.4.5 Validitas.....	45
3.4.6 Reliabilitas.....	46
3.5 Populasi sasaran dan teknik penarikan sampel	47
3.5.1 Populasi	48
3.5.2 Karakteristik Sampel.....	48
3.5.3 Teknik Penarikan Sampel.....	48
3.6 Teknik Analisis Data.....	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	50
4.1.2 Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	51
4.1.3 Gambaran Responden Berdasarkan Status.....	51
4.1.4 Hasil Pengukuran Religiusitas	52
4.1.5 Tabel Profil Dimensi Religiusitas.....	53
4.1.6 Tabulasi Silang Antara derajat religiusitas dengan faktor yang mempengaruhi.....	55
4.2 Pembahasan	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
5.2.1 Saran Teoritis.....	66
5.2.2 Saran Praktis.....	66
 DAFTAR PUSTAKA.....	 67
DAFTAR RUJUKAN.....	69
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kisi- Kisi Alat Ukur.....	40
Tabel 3.2. Tabel indikator Dimensi Pengetahuan Agama	41
Tabel 4.1 Gambaran Responden Berdasarkan Usia	50
Tabel 4.2. Gambaran subjek penelitian berdasarkan Jenis Pekerjaan	51
Tabel 4.3 Gambaran Responden Berdasarkan Status	51
Tabel 4.4. Gambaran Hasil Pengukuran Profil Dimensi Religiusitas.....	52
Tabel 4.5. Tabel Profil Dimensi Religiusitas	53
Tabel 4.6. Tabulasi Silang Antara Derajat Religiusitas dengan Faktor yang Mempengaruhi	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Skema Kerangka Pikir	18
Bagan 3.1. Skema Rancangan Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sejarah Gereja “X”

Lampiran 2 Surat Persetujuan (*Informed Consent*)

Lampiran 3 kuesioner

Lampiran 4 Hasil Data Profil Dimensi Religiusitas

Lampiran 5 Hasil Data Tipe Kepribadian Sampel

Lampiran 6 Reliabilitas Alat Ukur